

**ANALISIS PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA DAN PERBANDINGAN  
HARGA SATUAN PEKERJAAN ANTARA LAPANGAN DAN SNI PADA  
PEKERJAAN PASANGAN DINDING BATA RINGAN  
(STUDI KASUS: PROYEK PEMBANGUNAN *VILLA NATADESA RESORT  
RESIDENCE*)**

**Arya Gede Khrisna Purwadana<sup>1</sup>, I Gusti Lanang Made Parwita<sup>2</sup>, I Nyoman  
SedanaTriadi<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Sarjana Terapan Manajemen Proyek Konstruksi Jurusan Teknik Sipil, Politeknik  
Negeri Bali, Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Badung, Bali–80364

<sup>2,3</sup>Dosen Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Bali, Jalan Kampus Bukit Jimbaran,  
Kuta Selatan, Badung, Bali–80364

Email korespondensi: [aryagede2003@gmail.com](mailto:aryagede2003@gmail.com)

***ABSTRACT***

*Productivity is an important aspect in increasing construction business and analysis of work unit prices is one of the important factors in preparing construction cost budgets. Productivity is a fundamental factor that can affect the performance of competitive ability in the construction sector. The purpose of this study is to determine the comparison of wall pair labor productivity in the Natadesa Resort Residence Villa Development project, Jimbaran, Badung Regency, Bali with AHSP SNI Badung 2025. The method used in this study is in the form of direct observation and also interviews to find worker productivity and the number of workers assisted by Microsoft Excel software, where observations were carried out for 14 days during normal working hours. The results obtained in this study indicate the coefficient value for the type of foreman worker is 0.042 OH in field observation and 0.003 OH in AHSP SNI, the productivity coefficient value for the head craftsman worker is 0.046 OH in field observation and 0.013 in AHSP SNI. The coefficient value for the craftsman worker is 0.056 OH in field observation and 0.13 OH in AHSP SNI. The coefficient value for the assistant craftsman worker is 0.134 OH in field observation and 0.671 OH in AHSP SNI. Based on the values obtained, it can be concluded that the coefficient value for the foreman, head craftsman is greater than AHSP SNI, while the coefficient value for the craftsman and assistant craftsman is smaller than AHSP SNI. The results of the comparison of lightweight brick masonry work obtained a cost difference of Rp. 55.936,42 with a percentage of 24%.*

**Keywords:** *Productivity, Productivity Coefficient, Unit Price Analysis, Cost, SNI*

## ABSTRAK

Produktivitas menjadi aspek penting dalam peningkatan usaha konstruksi dan analisa harga satuan pekerjaan merupakan salah satu faktor penting dalam penyusunan anggaran biaya konstruksi. Produktivitas merupakan faktor mendasar yang dapat mempengaruhi performa kemampuan bersaing dalam sektor konstruksi. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbandingan produktivitas tenaga kerja pasangan dinding pada proyek Pembangunan Villa Natadesa Resort Residence, Jimbaran, Kabupaten Badung, Bali dengan AHSP SNI Badung 2025. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa observasi/pengamatan langsung dan juga wawancara untuk mencari produktivitas pekerja dan jumlah pekerja dibantu dengan perangkat lunak Microsoft Excel, di mana observasi dilakukan selama 14 hari pada jam kerja normal. Hasil yang didapat pada penelitian ini menunjukkan nilai koefisien untuk jenis pekerja mandor sebesar 0,042 OH pada pengamatan di lapangan dan 0,003 OH pada AHSP SNI, Nilai koefisien produktivitas untuk pekerja kepala tukang sebesar 0,046 OH pada pengamatan di lapangan dan 0,013 pada AHSP SNI. Nilai koefisien untuk pekerja tukang sebesar 0,056 OH pada pengamatan di lapangan dan 0,13 OH pada AHSP SNI. Nilai koefisien untuk pekerja pembantu tukang sebesar 0,134 OH pada pengamatan di lapangan dan 0,671 OH pada AHSP SNI. Berdasarkan nilai yang didapat tersebut dapat disimpulkan nilai koefisien mandor, kepala tukang lebih besar dari AHSP SNI, sedangkan nilai koefisien tukang dan pembantu tukang lebih kecil dari AHSP SNI. Hasil perbandingan pekerjaan pasangan bata ringan didapatkan selisih biaya Rp. 55.936,42 dengan persentase 24%.

Kata Kunci: Produktivitas, Koefisien Produktivitas, Analisa Harga Satuan, Biaya, SNI

## PENDAHULUAN

Pembangunan proyek merupakan kegiatan yang dirancang dalam jangka waktu tertentu untuk mencapai tujuan dengan hasil sebaik mungkin. Dalam suatu tahapan proyek secara umum dibagi menjadi dua tahap pekerjaan, yaitu pekerjaan struktur dan arsitektur. Pekerjaan arsitektur kian hari kian berkembang, salah satunya adalah pekerjaan pasangan dinding. Proyek konstruksi mulai menggunakan bata ringan sebagai penyusun dinding karena dianggap lebih praktis dan ekonomis. Selain itu, pemanfaatan bata ringan juga dapat mengurangi beban struktur vertikal yang harus ditanggung oleh kolom yang menopangnya [2].

Produktivitas dapat diukur dari perbandingan antara hasil kerja dan waktu kerja. Tujuan dari pengukuran produktivitas adalah untuk melihat bagaimana proyek akan berkembang di masa depan dan memastikan bahwa seluruh tugas dapat diselesaikan. Karenanya, untuk mencapai hasil terbaik, produktivitas tenaga kerja harus ditingkatkan sementara anggaran dan waktu kerja diminimalkan. Hal ini dapat memangkas waktu dan biaya seefisien mungkin dengan meningkatkan produktivitas di tempat kerja. Meskipun demikian, sejumlah faktor mempengaruhi produktivitas tenaga kerja, termasuk variasi tenaga kerja dan kondisi lingkungan pada proyek konstruksi; pada kenyataannya, tidak diragukan lagi terdapat variasi nilai koefisien yang dipengaruhi oleh produktivitas lapangan suatu pekerjaan [4].

Pentingnya Analisa Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) terletak pada kontribusinya terhadap penyusunan anggaran biaya proyek yang akurat dan efisien. Kesalahan dalam analisis dapat berdampak langsung pada kelayakan proyek, baik dari segi waktu maupun biaya. Dalam proyek konstruksi, penggunaan AHSP yang tepat juga dapat membantu dalam pengendalian anggaran serta menjadi acuan bagi kontraktor dan konsultan untuk menetapkan harga penawaran atau estimasi biaya pembangunan.

AHSP juga memastikan pekerjaan di lapangan sesuai standar dan harga pasar yang berlaku. Hal ini juga berperan dalam menjaga keseimbangan antara biaya yang dianggarkan dan kualitas hasil akhir, serta menghindari pembengkakan biaya yang tidak terduga. Secara umum, penyusunan AHSP didasarkan pada standar yang telah ditetapkan oleh pihak berwenang, seperti SNI atau acuan internasional lainnya. Analisa ini berfungsi sebagai panduan agar proyek konstruksi berjalan efisien, tepat waktu, dan sesuai biaya [3].

Pada proyek pembangunan Villa Natadesa Resort Residence yang terletak di jalan Tegal Wangi, Jimbaran, Bali. Proyek ini dilaksanakan oleh CV. Artcore. Peneliti tertarik mengkaji produktivitas pemasangan bata ringan serta membandingkan harga satuan pekerjaan di lapangan dengan SNI pada proyek Villa Natadesa Resort Residence.

Karenanya, penelitian dilakukan guna mengetahui produktivitas tenaga kerja serta membandingkan harga satuan pekerjaan di lapangan dengan standar SNI pada pekerjaan pemasangan dinding, khususnya proyek pembangunan Villa Natadesa Resort Residence. Nilai yang diperoleh kemudian akan dibandingkan dengan acuan standar yang berlaku, yaitu menggunakan Metode SNI 2025 untuk pekerjaan pasangan dinding bata ringan.

## **METODE PENELITIAN**

Rancangan penelitian ialah sebuah rencana strategis yang bertujuan untuk menjamin keberhasilan pencapaian tujuan penelitian. Desain ini memastikan proses penelitian terstruktur dengan baik dan sejalan dengan sasaran yang ditentukan, sehingga memungkinkan pendekatan yang jelas dan sistematis dalam upaya pemecahan masalah.

Penelitian ini dimulai dengan mengumpulkan data primer melalui observasi lapangan dan data sekunder dari kontraktor. Analisis difokuskan pada harga satuan pekerjaan finishing dinding bata ringan di proyek Villa Natadesa Resort Residence. Data primer mencakup produktivitas dan biaya dari pengamatan langsung, sedangkan data sekunder berasal dari informasi yang telah dikumpulkan sebelumnya oleh kontraktor.

Data yang telah dikumpulkan akan menentukan produktivitas tenaga kerja. Hasil akhir penelitian ini akan memberikan AHSP yang nantinya digunakan dalam perhitungan biaya pada pekerjaan finishing

pasangan dinding bata ringan, dengan tetap mempertimbangkan faktor yang mempengaruhi produktivitas dalam pekerjaan tersebut .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk memperjelas objek penelitian, berikut disampaikan informasi umum proyek yang diteliti. Penelitian dilakukan di proyek pembangunan *Villa Natadesa Resort Residence*, Jalan Tegal Wangi, Jimbaran, Badung, melalui observasi lapangan selama 14 hari. Pengamatan difokuskan pada pekerjaan pasangan dinding bata ringan yang berlangsung pada jam kerja normal pukul 08.00–17.00 WITA, dengan istirahat pukul 12.00–13.00 WITA.

Proyek ini dimulai berdasarkan Surat Mulai Pekerjaan Konstruksi (SMPK) pada tanggal 28 November 2024, dengan jangka waktu pelaksanaan selama 360 hari kalender. Proyek ini dengan total luas bangunan sekitar 5.000 m<sup>2</sup>. Pekerjaan dalam proyek ini meliputi pekerjaan struktur dan arsitektur. Adapun nilai kontrak dari proyek ini Rp 2.300.000.000,00. Pelaksanaan proyek dikerjakan oleh kontraktor pelaksana Cv. Artcore dengan perencanaan desain dilakukan oleh konsultan perencanaan Cv. Jimbaran Hilltow sebagai berikut:

1. Nama Proyek : Pembangunan *Villa Natadesa Resort Residence* Jimbaran, Bali  
Lokasi Proyek : Jl. Tegal Wangi, Jimbaran, Badung, Bali
2. Kontraktor : Cv. Artcore
3. Konsultan Perencana : Cv. Jimbaran Hilltown
4. Waktu Pelaksanaan : 360 Hari Kalender Luas Bangunan : 5.000 m<sup>2</sup> Nilai
5. Proyek : 2.300.000.000.000,00 (Dua Miliar Tiga Ratus Rupiah)

### Hasil Pengamatan Perhari

Hasil pengamatan harian dihitung berdasarkan luas pekerjaan pasangan bata ringan yang diselesaikan setiap hari saat jam kerja, menggunakan rumus:

$$P \times L = \text{Luasan} \quad (1)$$

Rincian pengamatannya tercantum pada Tabel 1.:

**Tabel 1.** Hasil Pengamatan Pekerjaan Pasangan Dinding Bata Ringan

| Hari | Tenaga Kerja |               |        |         | Volume Pekerjaan (m <sup>2</sup> ) |
|------|--------------|---------------|--------|---------|------------------------------------|
|      | Mandor       | Kepala Tukang | Tukang | Pekerja |                                    |
| 1    | 1            | 1             | 2      | 5       | 38,13                              |
| 2    | 0            | 1             | 1      | 2       | 16,93                              |
| 3    | 1            | 1             | 1      | 3       | 24,13                              |
| 4    | 1            | 1             | 1      | 3       | 23,63                              |
| 5    | 0            | 1             | 1      | 2       | 15,46                              |
| 6    | 1            | 1             | 2      | 4       | 27,65                              |
| 7    | 1            | 1             | 1      | 2       | 17,80                              |
| 8    | 1            | 1             | 2      | 4       | 31,12                              |
| 9    | 1            | 1             | 2      | 5       | 36,54                              |
| 10   | 0            | 1             | 1      | 2       | 15,42                              |
| 11   | 1            | 1             | 2      | 5       | 39,81                              |
| 12   | 1            | 1             | 1      | 3       | 27,81                              |
| 13   | 1            | 1             | 2      | 6       | 43,20                              |
| 14   | 0            | 1             | 2      | 5       | 37,64                              |

### Perhitungan Produktivitas Hasil Pengamatan

Dari hasil pengamatan, produktivitas kelompok kerja pada pekerjaan pasangan dinding bata ringan dapat dihitung melalui perbandingan antara *input* dan *output* sesuai dengan rumus:

$$Produktivitas = \frac{Volume\ Pekerjaan}{Lama\ jam\ kerja \times Jumlah\ tenaga\ kerja} \quad (2)$$

Berikut merupakan perhitungan produktivitas dari hasil pengamatan pada proyek pembangunan Villa Natadesa Resort Residence.

#### 1. Produktivitas Mandor

$$\begin{aligned}
 \text{Produktivitas Mandor} &= \frac{Volume\ Pekerja}{(Jumlah\ Tenaga\ Kerja \times Waktu\ Kerja)} \\
 &= \frac{38,13\ m^2}{1\ orang \times 1\ hari} \\
 &= 38,13\ m^2/hari
 \end{aligned}$$

#### 2. Produktivitas Kepala Tukang

$$\begin{aligned}
 \text{Produktivitas Kepala Tukang} &= \frac{Volume\ Pekerja}{(Jumlah\ Tenaga\ Kerja \times Waktu\ Kerja)} \\
 &= \frac{38,13\ m^2}{1\ orang \times 1\ hari} \\
 &= 38,13\ m^2/hari
 \end{aligned}$$

### 3. Produktivitas Tukang

$$\begin{aligned}\text{Produktivitas Tukang} &= \frac{\text{Volume Pekerja}}{(\text{Jumlah Tenaga Kerja} \times \text{Waktu Kerja})} \\ &= \frac{38,13 \text{ m}^2}{2 \text{ orang} \times 1 \text{ hari}} \\ &= 19,07 \text{ m}^2/\text{hari}\end{aligned}$$

### 4. Produktivitas Pekerja

$$\begin{aligned}\text{Produktivitas Pekerja} &= \frac{\text{Volume Pekerja}}{(\text{Jumlah Tenaga Kerja} \times \text{Waktu Kerja})} \\ &= \frac{38,13 \text{ m}^2}{5 \text{ orang} \times 1 \text{ hari}} \\ &= 7,63 \text{ m}^2/\text{hari}\end{aligned}$$

Perhitungan di atas dilakukan dengan mencari jumlah rata-rata tenaga kerja dari hari ke 1-14 dengan nilai produktivitas dan jumlah tenaga kerja yang berbeda. Untuk mendapat nilai produktivitas pada hasil observasi lainnya dilakukan dengan perhitungan sama seperti di atas. Contoh hasil perhitungan produktivitas dari observasi tenaga kerja pasangan bata ringan tersaji pada Tabel 2.:

**Tabel 2.** Perhitungan Produktivitas Pekerjaan Dinding Bata Ringan

| Pasangan Bata Ringan t = 10 cm |               |                     |                     |               |                      |
|--------------------------------|---------------|---------------------|---------------------|---------------|----------------------|
| No                             | <i>Output</i> | Jumlah tenaga kerja | <i>Input</i> (Hari) | Produktivitas |                      |
| Mandor                         |               |                     |                     |               |                      |
| 1                              | 38,13         | 1                   | 1,00                | 38,13         | m <sup>2</sup> /hari |
| 2                              | 16,93         | 0                   | 1,00                | 0,00          | m <sup>2</sup> /hari |
| 3                              | 24,13         | 1                   | 1,00                | 24,13         | m <sup>2</sup> /hari |
| 4                              | 23,63         | 0,5                 | 1,00                | 47,26         | m <sup>2</sup> /hari |
| 5                              | 15,46         | 0                   | 1,00                | 0,00          | m <sup>2</sup> /hari |
| 6                              | 27,65         | 1                   | 1,00                | 27,65         | m <sup>2</sup> /hari |
| 7                              | 17,80         | 0,5                 | 0,50                | 17,80         | m <sup>2</sup> /hari |
| 8                              | 31,12         | 1                   | 1,00                | 31,12         | m <sup>2</sup> /hari |
| 9                              | 36,54         | 1                   | 1,00                | 36,54         | m <sup>2</sup> /hari |
| 10                             | 15,42         | 0                   | 1,00                | 0,00          | m <sup>2</sup> /hari |
| 11                             | 39,81         | 1                   | 1,00                | 39,81         | m <sup>2</sup> /hari |
| 12                             | 27,81         | 1                   | 1,00                | 27,81         | m <sup>2</sup> /hari |
| 13                             | 43,20         | 1                   | 1,00                | 43,20         | m <sup>2</sup> /hari |
| 14                             | 37,64         | 0                   | 1,00                | 0,00          | m <sup>2</sup> /hari |
| Produktivitas                  |               |                     |                     | 23,82         | m <sup>2</sup> /hari |

| Pasangan Bata Ringan t = 10 cm |               |                     |                            |               |                      |
|--------------------------------|---------------|---------------------|----------------------------|---------------|----------------------|
| No                             | <i>Output</i> | Jumlah tenaga kerja | <i>Input</i><br>(jam/hari) | Produktivitas |                      |
| Kepala Tukang                  |               |                     |                            |               |                      |
| 1                              | 38,13         | 1                   | 1,00                       | 38,13         | m <sup>2</sup> /hari |
| 2                              | 16,93         | 1                   | 1,00                       | 16,93         | m <sup>2</sup> /hari |
| 3                              | 24,13         | 1                   | 0,88                       | 21,11         | m <sup>2</sup> /hari |
| 4                              | 23,63         | 1                   | 0,63                       | 14,77         | m <sup>2</sup> /hari |
| 5                              | 15,46         | 1                   | 0,56                       | 8,70          | m <sup>2</sup> /hari |
| 6                              | 27,65         | 1                   | 0,56                       | 15,55         | m <sup>2</sup> /hari |
| 7                              | 17,80         | 1                   | 0,56                       | 10,01         | m <sup>2</sup> /hari |
| 8                              | 31,12         | 1                   | 0,56                       | 17,51         | m <sup>2</sup> /hari |
| 9                              | 36,54         | 1                   | 0,56                       | 20,55         | m <sup>2</sup> /hari |
| 10                             | 15,42         | 1                   | 0,56                       | 8,67          | m <sup>2</sup> /hari |
| 11                             | 39,81         | 1                   | 1,00                       | 39,81         | m <sup>2</sup> /hari |
| 12                             | 27,81         | 1                   | 0,88                       | 24,33         | m <sup>2</sup> /hari |
| 13                             | 43,20         | 1                   | 1,00                       | 43,20         | m <sup>2</sup> /hari |
| 14                             | 37,64         | 1                   | 0,56                       | 21,17         | m <sup>2</sup> /hari |
| Produktivitas                  |               |                     |                            | 21,46         | m <sup>2</sup> /hari |

| Pasangan Bata Ringan t = 10 cm |               |                     |                     |               |         |
|--------------------------------|---------------|---------------------|---------------------|---------------|---------|
| No                             | <i>Output</i> | Jumlah tenaga kerja | <i>Input</i> (Hari) | Produktivitas |         |
| Tukang                         |               |                     |                     |               |         |
| 1                              | 38,13         | 2                   | 1,00                | 19,07         | m²/hari |
| 2                              | 16,93         | 1                   | 0,54                | 9,10          | m²/hari |
| 3                              | 24,13         | 1                   | 1,00                | 24,13         | m²/hari |
| 4                              | 23,63         | 1                   | 1,00                | 23,63         | m²/hari |
| 5                              | 15,46         | 1                   | 0,75                | 11,60         | m²/hari |
| 6                              | 27,65         | 2                   | 1,00                | 13,83         | m²/hari |
| 7                              | 17,80         | 1                   | 1,00                | 17,80         | m²/hari |
| 8                              | 31,12         | 2                   | 1,00                | 15,56         | m²/hari |
| 9                              | 36,54         | 2                   | 1,00                | 18,27         | m²/hari |
| 10                             | 15,42         | 1                   | 0,50                | 7,71          | m²/hari |
| 11                             | 39,81         | 2                   | 1,00                | 19,91         | m²/hari |

| Pasangan Bata Ringan t = 10 cm |               |                     |                     |               |         |
|--------------------------------|---------------|---------------------|---------------------|---------------|---------|
| No                             | <i>Output</i> | Jumlah tenaga kerja | <i>Input</i> (Hari) | Produktivitas |         |
| Tukang                         |               |                     |                     |               |         |
| 12                             | 27,81         | 1                   | 1,00                | 27,81         | m²/hari |
| 13                             | 43,20         | 2                   | 1,00                | 21,60         | m²/hari |
| 14                             | 37,64         | 2                   | 1,00                | 18,82         | m²/hari |
| Produktivitas                  |               |                     |                     | 17,77         | m²/hari |

| Pasangan Bata Ringan t = 10 cm |               |                     |                     |               |         |
|--------------------------------|---------------|---------------------|---------------------|---------------|---------|
| No                             | <i>Output</i> | Jumlah tenaga kerja | <i>Input</i> (Hari) | Produktivitas |         |
| Pekerja                        |               |                     |                     |               |         |
| 1                              | 38,13         | 5                   | 1,00                | 7,63          | m²/hari |
| 2                              | 16,93         | 2                   | 0,50                | 4,23          | m²/hari |
| 3                              | 24,13         | 3                   | 0,75                | 6,03          | m²/hari |
| 4                              | 23,63         | 3                   | 1,00                | 7,88          | m²/hari |
| 5                              | 15,46         | 2                   | 1,00                | 7,73          | m²/hari |
| 6                              | 27,65         | 4                   | 1,00                | 6,91          | m²/hari |
| 7                              | 17,80         | 2                   | 1,00                | 8,90          | m²/hari |
| 8                              | 31,12         | 4                   | 1,00                | 7,78          | m²/hari |
| 9                              | 36,54         | 5                   | 1,00                | 7,31          | m²/hari |
| 10                             | 15,42         | 2                   | 0,50                | 3,86          | m²/hari |
| 11                             | 39,81         | 5                   | 1,00                | 7,96          | m²/hari |
| 12                             | 27,81         | 3                   | 1,00                | 9,27          | m²/hari |
| 13                             | 43,20         | 6                   | 1,00                | 7,20          | m²/hari |
| 14                             | 37,64         | 5                   | 1,00                | 7,53          | m²/hari |
| Produktivitas                  |               |                     |                     | 7,16          | m²/hari |





**Gambar 1.** Grafik Produktivitas Hasil Pengamatan

Dari dilihat pada grafik di atas, dari perhitungan hasil pengamatan pada proyek pembangunan Villa Natadesa Resort Residence, untuk mandor sebesar 23,82 m²/hari, untuk kepala tukang 21,46 m²/hari, untuk tukang 17,77 m²/hari, dan pekerja 7,16 m²/hari.

### Perhitungan Koefisien Produktivitas Tenaga Kerja

Pada setiap pekerjaan yang sudah didapatkan nilai rata-rata produktivitasnya maka dilanjutkan dengan perhitungan koefisien tenaga kerja. berdasarkan observasi di lapangan untuk rumus perhitungan tenaga kerja pekerja dan tukang berbeda dengan rumus perhitungan kepala tukang dan mandor yang disebabkan kepala tukang dan mandor tidak sepenuhnya berada pada lokasi observasi. Hasil pengamatan menunjukkan rata-rata produktivitas harian pasangan bata ringan: mandor 23,82 m², kepala tukang 21,46 m², tukang 17,77 m², dan pekerja 7,16 m². Dari data ini, koefisien produktivitas kelompok kerja dapat dihitung menggunakan perbandingan antara *input* dan *output* sesuai rumus:

$$Koef. Produktivitas = \frac{input}{output} \quad (3)$$

Atau

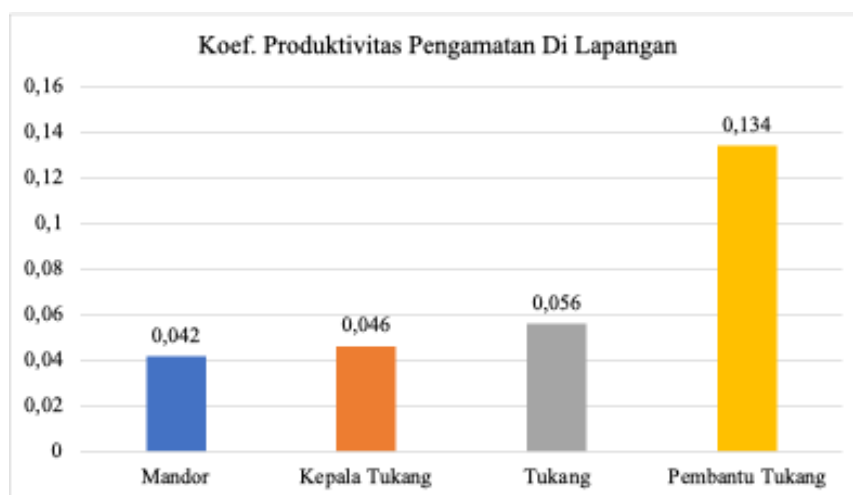
$$Koef. Produktivitas = \frac{Jumlah Pekerja}{Volume Pekerjaan Perhari} \quad (4)$$

Berikut merupakan perhitungan koefisien produktivitas dari hasil pengamatan pada proyek pembangunan Villa Natadesa Resort Residence.

#### 1. Koefisien Mandor

- Koef. Mandor  $= 1 \text{ orang} / \text{produktivitas}$   
 $= 1 / 23,82$   
 $= 0,042 \text{ OH}$
2. Koefisien Kepala Tukang  
Koef. Kepala Tukang  $= 1 \text{ orang} / \text{produktivitas}$   
 $= 1 / 21,46$   
 $= 0,046 \text{ OH}$
3. Koefisien Tukang  
Koef. Tukang  $= 1 \text{ orang} / \text{produktivitas}$   
 $= 1 / 17,77$   
 $= 0,056 \text{ OH}$
4. Koefisien Pekerja  
Koef. Pekerja  $= 1 \text{ orang} / \text{produktivitas}$   
 $= 1 / 7,16$   
 $= 0,134 \text{ OH}$

Berdasarkan perhitungan, diperoleh rata-rata koefisien tenaga kerja dalam satuan OH yaitu mandor 0,042 OH, kepala tukang 0,046 OH, tukang 0,056 OH, dan pembantu tukang 0,134 OH. Selanjutnya, dibandingkan dengan AHSP SNI Pekerjaan Pasangan Dinding Bata Ringan yang sudah ditetapkan. Agar lebih jelas perhitungan nilai rata-rata koefisien produktivitas di lapangan ditampilkan pada grafik berikut.



**Gambar 2.** Koefisien Produktivitas di Lapangan

## KESIMPULAN

Dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengamatan selama 14 hari menunjukkan produktivitas harian mandor 23,82 m<sup>2</sup>, kepala tukang 21,46 m<sup>2</sup>, tukang 17,77 m<sup>2</sup>, dan pembantu tukang 7,16 m<sup>2</sup>. Koefisien produktivitas tenaga kerja pasangan dinding bata ringan adalah 0,042 OH untuk mandor, 0,046 OH kepala tukang, 0,056 OH tukang, dan 0,134 OH pekerja.
2. Perbandingan koefisien produktivitas antara AHSP SNI dan lapangan menunjukkan selisih: mandor 0,039 OH, kepala tukang 0,033 OH, tukang -0,074 OH, dan pembantu tukang -0,537 OH. Nilai negatif berarti produktivitas lapangan lebih tinggi, sedangkan positif berarti lebih rendah dari AHSP SNI.
3. Perbandingan biaya tenaga kerja antara lapangan, AHSP SNI, dan analisa harga satuan kontraktor menunjukkan hasil berikut.

Harga analisa di lapangan : Rp. 160.179,58

Harga AHSP SNI : Rp. 210.116,00

Selisih : Rp. 55.936,42

Jika koefisien di lapangan lebih kecil dari AHSP SNI, maka biaya tenaga kerja di lapangan juga lebih rendah dari AHSP SNI 2025 untuk pekerjaan bata ringan. pekerjaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. Akbar, M. Wijyaningtyas, and L. A. Ratnawinanda, "Analisis Koefisien Produktivitas Pasangan Dinding Bata Ringan Gedung Keolahragaan Universitas Negeri Malang," 2020.
- [2] F. V. Pangestika, Munasih, and Maranatha, "Perbandingan Koefisien Harga Satuan Pekerjaan Pasangandinding Bata Ringan Antara Realisasi Pekerjaan Dan Sni 2016(Gunawangsa Gresik Superblock)," 2020.
- [3] M. L. A. Suhaeb, "Analisis Koefisien Produktivitas Tenaga Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Bata (Analysis Of Labor Productivity Coefficiency On Brickwork)(Studi Kasus Proyek Pembangunan Kost Eksklusif dan Villa Condongcatur)," 2020.
- [4] D. I. Handoyo, "Pengaruh Dimensi Balok Terhadap Produktivitas Kerja Pada Pekerjaan Pembesian Bangunan Gedung (Studi Kasus : Gedung BCA Pekanbaru)." 2020.